



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 4, Tahun 2023, pp 96-102
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Sosialisasi Penguatan Peran Bela Negara Bagi Anak-Anak Di SDN Tegal Parang 01 Pagi

Mohamad Rifqi Rizqathallah¹, Angelica Anastasia Putri², Ahmad Khoiril Anam³, Kayus Kayowuan L⁴, Suprima⁵, Dwi Desi Yayi Tarina⁶, Ronald Manalu⁷

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta^{1,2,3,4,5,6,7}

Email: 2310611281@mahasiswa.upnvj.ac.id¹,

Email: 2310611286@mahasiswa.upnvj.ac.id², ahmadkhoirilanam41@gmail.com³,

kayusklewoleba@upnvj.ac.id⁴, suprima@upnvj.ac.id⁵,

dwidesiyayitarina@upnvj.ac.id⁶, ronaldmanalu@upnvj.ac.id⁷

Abstrak

Perkembangan teknologi dan modernitas pada zaman saat ini menjadikan pengaruh pada generasi muda yang sering bergaul melalui sosial media. Terkadang konten dalam sosial media terdapat sisi negatif dan positif, sisi negatifnya dapat menjadikan generasi muda terpengaruh dengan konten yang hedonisme, halusinasi, dan penyimpangan sikap. Hal tersebut berdampak langsung dengan sikap, mental, dan tumbuh kembang siswa. Sehingga sikap dan perilaku bela negara siswa menjadi rendah dan mulai mengalami penurunan. Berdasarkan pada analisis situasi yang dilakukan pada mitra, bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Guru SDN Tegal Parang 01 Pagi. Para Guru mengatakan bahwa butuh adanya penyegaran dan pembaharuan pengetahuan serta keterampilan bela negara untuk siswa untuk meningkatkan sikap dan perilaku siswa agar dapat meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi Bela Negara kepada anak Sekolah dasar di SDN Tegal Parang 01 Pagi. Tujuan hasil yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah, Terbentuknya karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku, Terbentuknya karakter peserta didik yang unggul, menghargai proses sebagai peserta didik, mencintai sesama dan menghargai serta menghormati guru, Dapat mengidentifikasi dan memetakan masalah karakter peserta didik sehingga solusi yang ditawarkan sesuai dengan karakteristik masalah yang dihadapi.

Kata Kunci: *Bela negara, generasi muda,*

Abstract

The development of technology and modernity in today's era has an influence on the younger generation who often socialize through social media. Sometimes content on social media has both negative and positive sides. The negative side can cause the younger generation to be influenced by hedonistic content, hallucinations and deviant attitudes. This has a direct impact on students' attitudes, mentality and growth and development. So that students' attitudes and behavior in defending the country become low and begin to decline. Based on the situation analysis carried out with partners, there are several obstacles faced by Teachers at SDN Tegal Parang 01 Pagi. The teachers said that there was a need to refresh and update the knowledge and skills of defending the country for students to improve student attitudes and behavior in order to improve student discipline and learning achievement. Therefore, it is necessary to socialize National Defense to elementary school children at SDN Tegal Parang 01 Pagi. The objectives of the results to be achieved from this community service activity are, Formation of student character that is in accordance with applicable values and norms, Formation of superior student character, respecting

Copyright: Mohamad Rifqi Rizqathallah, Angelica Anastasia Putri, Ahmad Khoiril Anam, Kayus Kayowuan L, Suprima, Dwi Desi Yayi Tarina, Ronald Manalu

the process as students, loving others and appreciating and respecting teachers, Being able to identify and map students' character problems so that the solutions offered are in accordance with the characteristics of the problems faced.

Keywords: *Defending the country, young generation, technological developments, deviations in attitudes.*

PENDAHULUAN

Isu dan masalah yang sering melanda dunia pendidikan terutama pada peserta didik tanpa terkecuali anak didik di SDN Tegal Parang 01 Pagi adalah permasalahan karakter. Hal tersebut nampak pada aktivitas keseharian peserta didik di sekolah yang kurang menunjukkan karakter yang baik, seperti tidak menaati peraturan sekolah, kurang disiplin datang ke sekolah maupun pada saat pembelajaran dikelas. Masalah ini merupakan ancaman serius bagi dunia pendidikan, apalagi berkaitan dengan keberlangsungan karakter warga negara. Jika hal ini diabaikan, maka akan mengancam keamanan daerah, bangsa dan negara serta mengarah pada kehancuran generasi yang berkorelasi dengan kehancuran suatu negara. Menurut pendapat Lickona (1992:32) terdapat 10 tanda dari perilaku manusia yang menunjukkan arah kehancuran suatu bangsa yaitu: 1) meningkatnya kekerasan di kalangan remaja; 2) ketidakjujuran yang membudaya; 3) semakin tingginya rasa tidak hormat kepada orang tua, guru dan figur pemimpin; 4) pengaruh peer group terhadap tindakan kekerasan; 5) meningkatnya kecurigaan dan kebencian; 6) penggunaan bahasa yang memburuk; 7) penurunan etos kerja; 8) menurunnya rasa tanggungjawab individu dan warga negara; 9) meningginya perilaku merusak diri, dan; 10) semakin kaburnya pedoman moral.

Artikel Proyek Mata Kuliah Wajib Kurikulum

Untuk mencegah hal-hal yang dapat merusak negara kita sendiri, maka pemerintah mewajibkan adanya pendidikan karakter, moral, yang tercover menjadi satu dalam salah satu mata pelajaran wajib disekolah, tak hanya itu, peran orang tua, guru, teman, dan lingkungan masyarakat juga menjadi hal utama dan dasar yang memberikan edukasi terhadap anak agar mereka mengantongi pendidikan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal yang penting untuk dilakukan agar tercipta harmoni sosial, seperti hubungan dan interaksi yang tercipta dalam masyarakat yang dapat bersosialisasi dengan baik dengan suku bangsa lain dan mengembangkan toleransi (Putri, A. S., & Kiranantika, A., 2020). Salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan remaja yaitu meningkatkan partisipasi generasi muda dalam kegiatan Bela Negara sedari dini seperti mengorganisasikan dirinya secara bertanggungjawab, disiplin dalam mengerjakan sesuatu, ikut serta dalam kegiatan yang membangun nasionalisme seperti upacara, mengikuti kegiatan pramuka dan masih banyak hal lainnya. Selain itu kita juga bisa berperan aktif dalam menjaga lingkungan sekitar, melestarikan adat serta kebudayaan yang kita miliki, selalu belajar dengan rajin dan menjunjung nilai kesopanan dan moral yang berlaku dalam masyarakat.

Tujuan hasil yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) Terbentuknya karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku; 2) Terbentuknya karakter peserta didik yang unggul, menghargai proses sebagai peserta didik, mencintai sesama dan menghargai serta menghormati guru; 3) Untuk menjunjung tinggi jati diri dan pribadi bangsa dan negara; 4) agar dapat menerapkan nilai yang terdapat pada Pancasila dan UUD 1945; 5) Dapat mengidentifikasi dan memetakan masalah karakter peserta didik sehingga solusi yang ditawarkan sesuai dengan karakteristik masalah yang dihadapi. Analisis Situasi Mitra Pada hal ini mitra kami, SDN Tegal Parang 01 Pagi yang berlokasi di Jl. Mampang Prapatan No.47, RT.3/RW.1, Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, ditemukan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Guru SDN Tegal Parang 01 Pagi.

Menurut penuturan dari bapak dan Ibu Guru SDN Tegal Parang 01 Pagi mengatakan bahwa ada terjadinya penurunan moral, penggunaan bahasa yang buruk, maraknya ketidakjujuran, serta penurunan semangat belajar. Lalu butuh adanya penyegaran dan pembaharuan pengetahuan serta keterampilan bela negara untuk siswa agar meningkatkan sikap dan perilaku siswa sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar siswa. Hasil pengamatan kami menunjukkan bahwa penanaman bela negara masih kurang adanya karena fenomena yang terjadi yaitu melemahnya kesadaran bela negara, belum optimalnya bela negara dalam kehidupan nasional, kurikulum yang masih minim dalam

Copyright: Mohamad Rifqi Rizqathallah, Angelica Anastasia Putri, Ahmad Khoiril
Anam, Kayus Kayowuan L, Suprima, Dwi Desi Yai Tarina, Ronald Manalu

materi bela negara. Maka perlu adanya sistematis pendidikan sukap bela dari usia dini yang efisien dan efektif sehingga mampu menjadikan generasi milineal yang paham bagaimana mempertahankan ketahanan nasional dalam bentuk bela negara serta kecintaan terhadap tanah air. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi Bela Negara kepada anak Sekolah dasar di SDN Tegal Parang 01 Pagi selama satu hari agar kondisi yang dialami oleh para siswa tersebut bisa kita minimalkan atau kita ubah agar sesuai dengan tujuan awal kami dan juga memberikan manfaat untuk menambah wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepedulian terhadap bangsa Indonesia.

Artikel Proyek Mata Kuliah Wajib Kurikulum

Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan (2014), menyatakan bahwa hakikat dari pembinaan kesadaran Bela Negara adalah upaya untuk membangun karakter bangsa Indonesia yang memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme serta memiliki ketahanan nasional yang tangguh guna menjamin tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dan terpeliharanya pelaksanaan pembangunan nasional dalam mencapai tujuan nasional. Kunci dari kesadaran Bela Negara terletak pada pemilikan jiwa nasionalisme dan patriotism. Bela Negara sebagai bentuk dari cinta tanah air juga diharapkan dari kemampuan generasi muda mewujudkan hidup bersatu dalam beraneka ragam budaya dan adat-istiadat, hidup dalam masyarakat yang beraneka ragam suku-bangsa serta kebiasaan-kebiasaan baik yang hidup dalam masyarakat, serta mampu menjadikan kebiasaan hidup bersama dalam keanekaragaman budaya akan mampu menguatkan rasa kebersamaan dalam di Negara Indonesia (Muzayanah, 2020).

Solusi yang Ditawarkan

Sosialisasi ini dilakukan di SDN Tegal Parang 01 Pagi. Dengan sasaran pengabdian ini ialah siswa dan siswi kelas 6A dan 6B. Siswa dan siswi yang terlibat dalam pengabdian ini berjumlah 48 siswa dan siswi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian direncanakan selama 3 jenis kegiatan, yaitu Pre Test, Pemaparan materi yang berkaitan dengan Bela Negara yang tentunya juga relevan dengan masalah-masalah yang kita temukan di mitra tersebut, serta adanya Post Test. Dalam Pre Test kami membuat 10 soal tentang pemahaman Bela Negara yang disesuaikan dengan usia siswa/i di mitra kami, lalu kami bagikan kepada mereka untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mereka dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari terkhusus yang berkaitan dengan bela negara. Setelah melakukan Pre Test, disini kami melaksanakan teknik penyampaian secara ceramah/penjelasan. Kami lalu memaparkan materi-materi tentang Bela Negara kepada mereka dengan menggunakan media interaktif yaitu melalui presentasi dengan gambar-gambar yang menarik, kami juga melakukan sesi tanya-jawab dengan hadiah yang menarik agar mereka menjadi semangat dalam menyimak bahan ajar dan berani dalam menjawab pertanyaan. Kami juga melakukan sesi Games atau Ice Breaking agar mereka tidak merasa jenuh dengan materi yang kita sampaikan. Lalu yang terakhir, kami melakukan Post Test dengan soal yang sama seperti Pre Test untuk menilai seberapa jauh mereka dalam memahami materi yang sudah kami sampaikan, hal ini agar kami mengetahui seberapa efektif metode pembelajaran yang kami lakukan dan bagaimana respon dari mereka terkait dengan hal tersebut.

METODE

Metode penelitian dalam artikel ilmiah menguraikan tentang metode dan pendekatan yang digunakan (kualitatif, studi kasus, kajian literature dan survei turun langsung ke lapangan). Selain menjelaskan metodologi, pada bagian ini juga penulis harus menguraikan sumber data penelitian, teknik analisis data serta teknik pengumpulan data yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi tersebut kami lakukan pada hari Senin, 09 Oktober 2023 bertempat di kelas 6A dan 6B. Kegiatan kami mulai di kelas 6A pada pukul 08.00 WIB - 10.00 WIB. Dilanjutkan dengan kelas 6B pada pukul 10.30 WIB - 12.30 WIB. Mekanisme kegiatan dilakukan dengan Pre Test terlebih dahulu selama 15 menit, dilanjutkan dengan penyampaian materi 45 menit, sesi tanya jawab selama 15 menit, Games selama 15 menit dan Post Test selama 15 menit.

Copyright: Mohamad Rifqi Rizqathallah, Angelica Anastasia Putri, Ahmad Khoiril Anam, Kayus Kayowuan L, Suprima, Dwi Desi Yayi Tarina, Ronald Manalu

Numerik 1. Kegiatan Sosialisasi

1. Pre Test, Masing-masing siswa dan siswi diberikan kertas soal yang berisi 10 soal yang berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang Bela Negara. Tujuannya agar mengetahui seberapa jauh pengetahuan mereka sebelum kami melakukan penyampaian materi.
2. Pemaparan Materi, Pihak kami menyampaikan materi dengan menggunakan media presentasi yang dibuat semenarik mungkin yang berisi tentang Artikel Proyek Mata Kuliah Wajib Kurikulum penguatan Bela Negara serta materi yang berkaitan dengan masalah yang kami temui di mitra tersebut.
3. Sesi Tanya-Jawab, Kami mengadakan sesi tanya jawab berupa soal langsung yang dilakukan di pertengahan dan diakhir penyampaian materi, serta kami menyiapkan beberapa hadiah menarik sebagai apresiasi dari jawaban yang telah dijawab dengan benar oleh siswa/I tersebut
4. Post Test, Masing-masing siswa dan siswi diberikan kertas soal yang sama dengan Pre Test, dengan tujuan untuk menilai seberapa jauh mereka dalam memahami materi yang sudah kami sampaikan, hal ini agar kami mengetahui seberapa efektif metode pembelajaran yang kami lakukan dan bagaimana respon dari mereka terkait dengan hal tersebut.



Gambar 1.1 Penyampaian materi kepada para murid



Gambar 1.2 Para murid antusias dalam sesi tanya jawab



Gambar 1.3 Para murid sedang melaksanakan Post Test

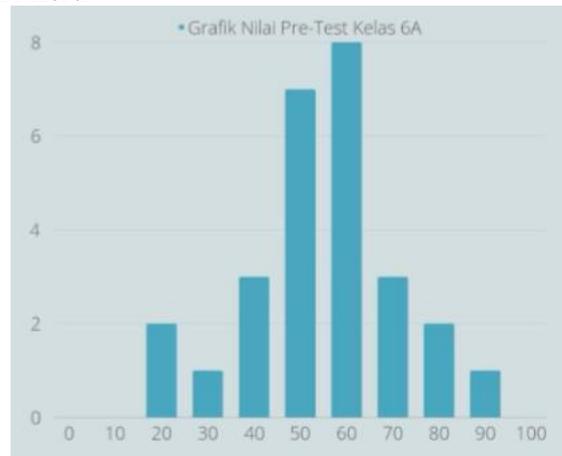
2. Hambatan

Hambatan yang kami temui mulai dari sebelum sosialisasi sampai dengan sosialisasi berjalan antara lain, lokasi yang jauh dari kampus serta beberapa rumah anggota kelompok kami membuat waktu tempuh menjadi sedikit lama. Lalu, akses yang sulit untuk menuju ke sekolah tersebut dikarenakan jalan satu-satunya ke arah sekolah tersebut sempit, hanya jalan kecil yang muat oleh satu motor saja. Hal tersebut terjadi karena lokasi sekolah tersebut berada dipemukiman padat penduduk yang ada di perkotaan. Selain itu, sulitnya untuk mengatur murid-murid yang ada di sekolah tersebut dikarenakan usia mereka yang masih kecil, yaitu kelas 6 SD, sehingga dibutuhkan perhatian ekstra untuk mengatur mereka yang akhirnya sedikit menyulitkan kami

Copyright: Mohamad Rifqi Rizqathallah, Angelica Anastasia Putri, Ahmad Khoiril
Anam, Kayus Kayowuan L, Suprima, Dwi Desi Yayi Tarina, Ronald Manalu

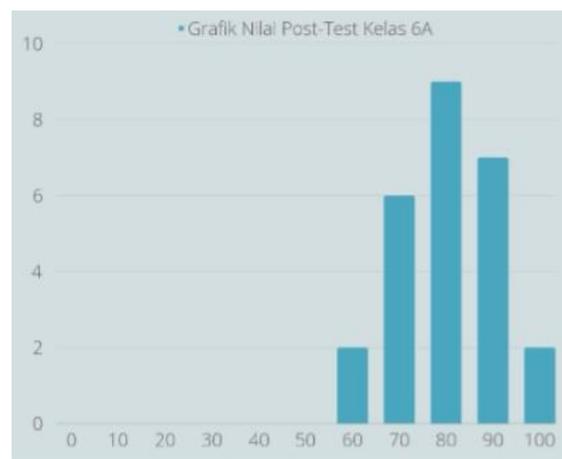
dalam menjalankan sosialisasi ini sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

3. Capaian yang Diraih Mitra



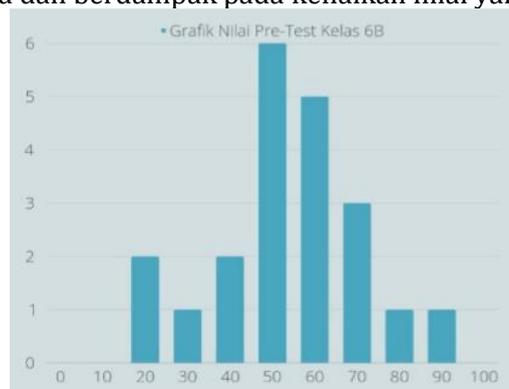
Grafik 3.1

Hasil Pre Test kelas 6A tentang pemahaman mereka terkait Bela Negara Grafik diatas menunjukkan bahwa, para murid kelas 6A yang berjumlah 27 siswa/i, memiliki rata-rata nilai sebesar 54,8 yang dimana sebanyak 7 dan 8 siswa/i mendapatkan nilai 50 dan 60, terbanyak dikelas tersebut. Sedangkan, nilai terkecil yang ada di Artikel Proyek Mata Kuliah Wajib Kurikulum kelas tersebut yaitu 20, sebanyak 2 orang dan nilai tertinggi yaitu 90, sebanyak 1 orang.



Grafik 3.2

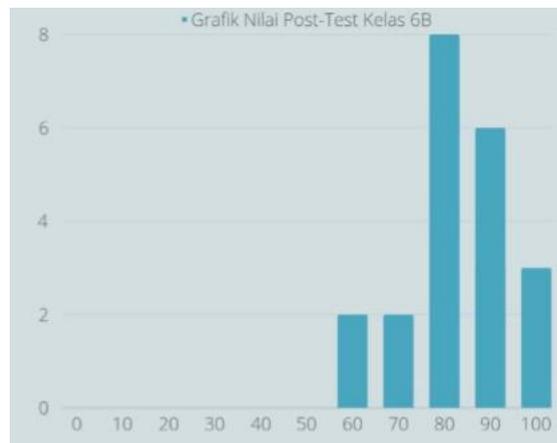
Hasil Post Test kelas 6A tentang pemahaman mereka terkait Bela Negara Grafik Post Test tersebut menunjukkan bahwa, terdapat kenaikan yang signifikan dari hasil Pre Test sebelumnya. Rata-rata nilai yang kami dapatkan adalah sebesar 77,4 dengan nilai terkecil yaitu 60 dan tertinggi yaitu 100 dengan masing-masing sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa metode dan materi yang telah kami sampaikan berjalan efektif kepada para siswa siswi sehingga berhasil diterima dengan baik oleh mereka dan berdampak pada kenaikan nilai yang signifikan.



Grafik 3.3

Hasil Pre Test kelas 6B tentang pemahaman mereka terkait Bela Negara Dari grafik Pre Test tersebut, para murid kelas 6B yang berjumlah 21 siswa/i, memiliki rata-rata nilai sebesar 53,8 dengan nilai terkecil yaitu 20, sebanyak 2 orang dan nilai tertinggi yaitu 90, sebanyak 1 orang.

Copyright: Mohamad Rifqi Rizqathallah, Angelica Anastasia Putri, Ahmad Khoiril Anam, Kayus Kayowuan L, Suprima, Dwi Desi Yayi Tarina, Ronald Manalu



Grafik 3.4

Hasil Post Test kelas 6B tentang pemahaman mereka terkait Bela Negara Grafik Post Test tersebut menunjukkan kenaikan yang sangat signifikan dari test sebelumnya. Rata-rata nilai yang didapatkan adalah sebesar 82,8 dengan nilai terkecil yaitu 60, sebanyak 2 orang dan tertinggi yaitu 100, sebanyak 3 orang. Dari hasil kedua kelas tersebut menunjukkan bahwa, antusiasme dari para siswa/I sangat tinggi dalam menyimak materi yang telah kita sampaikan, sehingga terjadi perubahan yang sangat signifikan terkait dengan wawasan mereka terhadap Bela Negara. Hal ini merupakan hasil yang positif bagi kami, karena sosialisasi ini berjalan sesuai dengan tujuan awal kami dan juga membawa perubahan yang baik untuk mereka. Diharapkan dengan selesainya sosialisasi ini dan hasil yang telah dicapai, membawa kemanfaatan untuk para siswa/I kelas 6 SD tersebut, serta tidak hanya berlaku untuk saat itu saja tetapi juga berlaku untuk masa depan mereka nantinya.

SIMPULAN

Simpulan dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang penguatan bela negara memberikan manfaat untuk menambah wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air kepada para siswa/i yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepedulian terhadap bangsa Indonesia. Diharapkan materi yang telah disampaikan tidak hanya berguna saat itu saja tetapi bisa berguna untuk masa depan para siswa/i yang ada di sekolah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku Kelompok 3, Lokal H Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, menyampaikan ucapan Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah menyelesaikan projek kami ini baik yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung. Kami ber terima kasih kepada bapak Rektor UPNVJ, selaku Rektor kami, kepada Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Hukum, kepada dosen pembimbing kami, kepada para dosen MKWU, kepada Mitra kami bapak Kepala Sekolah, Wali Kelas dari kelas yang kami kunjungi, Staff sekolah serta murid-murid yang terlibat dalam sosialisasi dan terkhusus kepada anggota kelompok 3 yang telah berusaha semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Potensi Pertahanan. (2000). Pendidikan Kesadaran Bela Negara (Pedoman Bagi Dosen Pendidikan Kewarganegaraan). Jakarta: Departemen Pertahanan Republik Indonesia.
- Pramono, Edy. dkk. (2004). Pendidikan Kewarganegaraan. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman.
- Siahaan, Timbul. (2016). Bela Negara dan Kebijakan Pertahanan. Wira. Majalah Wira. Jakarta: Puskom Publik Kemhan.
- Putri, A.S., Kiranantika, A. (2020). Segregasi Sosial Mahasiswa Perantau di Yogyakarta. Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development

Lickona, T. (1992). *Educating For Character How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York Toronto-London-Sydney-Auckland: Bantam Books.

Copyright: Mohamad Rifqi Rizqathallah, Angelica Anastasia Putri, Ahmad Khoiril Anam, Kayus Kayowuan L, Suprima, Dwi Desi Yayi Tarina, Ronald Manalu